

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Supaya terdapat persamaan persepsi antara pembaca dengan penulis, maka perlu diidentifikasi secara operasional terhadap definisi-definisi yang terdapat dalam penelitian ini.

Adapun definisi-definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Kontribusi

Kontribusi merupakan suatu dorongan atau proses mempengaruhi suatu kegiatan yang menghasilkan output dengan adanya out come yang lebih baik dan positif dari hasil kegiatan yang dilakukan.

2. Konsep manajemen keuangan sekolah

Manajemen keuangan sekolah, seperti yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya bahwa manajemen merupakan suatu proses pengelolaan atau pengaturan, pengkoordinasian dan pengarahan suatu kegiatan secara sistematis. Maka yang disebut dengan manajemen keuangan sekolah merupakan suatu pengaturan, pengelolaan, pengkoordinasian, dan pengarahan tentang semua keuangan yang ada di sekolah. Dalam manajemen keuangan sekolah terdapat beberapa faktor yang mencakup dalam kegiatan tersebut diantaranya yaitu: perencanaan

keuangan sekolah, pelaksanaan keuangan sekolah termasuk pada pengalokasian keuangannya, evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan sekolah

3. Konsep dana bantuan operasional sekolah

Seiring dengan kebijakan pemerintah dan adanya program wajib belajar sembilan tahun, maka pemerintah memberikan keputusan bahwa untuk diadakannya program pemberian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diberikan pada sekolah-sekolah diseluruh Indonesia.

Adapun salah satu dari tujuan utama diadakannya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tersebut yaitu untuk membebaskan biaya pendidikan bagi siswa tidak mampu dan meringankan bagi siswa yang lain, agar mereka memperoleh layanan pendidikan dasar yang lebih bermutu sampai tamat dalam rangka penuntasan wajib belajar Sembilan tahun. Sasaran dari pemberian BOS yaitu untuk semua provinsi yang ada di Indonesia yang diberikan sesuai dengan indeks kemiskinan masing-masing provinsi.

Penyaluran dana BOS tidak diberikan secara langsung pada semua siswa yang membutuhkan melainkan disalurkan melalui sekolah-sekolah yang ada dipelosok Indonesia ini. Hal tersebut bertujuan agar semua siswa mendapatkan jatah sesuai dengan apa yang mereka butuhkan selama memperoleh pendidikan yaitu memperoleh pendidikan yang layak dan bermutu tinggi.

Dalam pelaksanaan penyaluran dana BOS dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan langsung oleh pemerintah pusat, daerah dan pihak sekolah itu sendiri. Dalam melaksanakan pengalokasian dana BOS yang diberikan pada setiap sekolah oleh pemerintah pusat maupun daerah dialokasikan untuk menunjang semua keperluan proses belajar mengajar siswa semua proses pembiayaan siswa bagi yang tidak mampu.

4. Konsep manajemen sekolah

Konsep manajemen sekolah sama halnya seperti pada Bab sebelumnya yaitu proses pengelolaan dari beberapa unit pekerjaan yang ada pada sekolah yang dikelola oleh beberapa orang atau lebih secara langsung diarahkan dan dikendalikan oleh kepala sekolah serta kepala sekolah merupakan unit yang sangat bertanggung jawab dalam semua proses manajemen disekolah.

Manajemen sekolah diterapkan bertujuan untuk membantu pelaksanaan sekolah agar mampu menciptakan suasana atau situasi belajar mengajar sesuai dengan tujuan sekolah yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa, guru, maupun dengan warga masyarakat yang ada pada lingkungan sekolah agar sistem pendidikan lebih bermutu tinggi.

Supaya proses manajemen sekolah berjalan dengan baik, maka diperlukan langkah-langkah atau prosedur-prosedur yang menunjang akan berjalannya proses manajemen sekolah tersebut diantaranya yaitu:

- a. Adanya perencanaan dalam melakukan manajemen disekolah
- b. Adanya pelaksanaan manajemen sekolah yang secara sistematis agar tujuan yang dicapainya pun secara sistematis atau berurutan
- c. Adanya kerja sama antara atasan atau kepala sekolah dengan karyawan yang lainnya
- d. Adanya proses pengawasan dalam pelaksanaan manajemen sekolah baik oleh kepala sekolah, masyarakat, maupun pemerintah setempat
- e. Adanya proses evaluasi yang bertujuan untuk melihat perkembangan dan perbaikan semua prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya untuk melihat apakah tujuan sekolah telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan atau perlu adanya perbaikan ulang.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan sekelompok objek yang dijadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya dapat berupa manusia, benda, dokumen, dan sebagainya. Sumber data dalam penelitian ini sering disebut sebagai subjek penelitian / populasi penelitian. Winarno Surakhmad (1992:64) menyatakan bahwa: "Populasi merupakan sekelompok subjek penyelidikan baik manusia, benda-benda,

nilai-nilai, atau peristiwa-peristiwa yang ada hubungannya dengan suatu penyelidikan”.

Pernyataan diatas sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004:90) yang mengemukakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek / subek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan penjelasan kedua pernyataan diatas, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa manusia, yang mana kepala sekolah yang berada di kecamatan Cikajang-Garut dengan jumlah populasi penelitian sebanyak 41 orang. Yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar populasi penelitian

NO	NAMA SEKOLAH	KEPALA SEKOLAH
1.	SD NEGERI CIKAJANG 1	P. Sopandi, AMa.Pd
2.	SD NEGERI CIKAJANG 2	Iceu Kurniasih, S.Pd
3.	SD NEGERI CIKAJANG 3	Aa Sutarsa, S.Pd
4.	SD NEGERI CIKAJANG 4	Mulyana, S.Pd
5.	SD NEGERI CIBODAS 1	Enting Aningsih, AMa.Pd
6.	SD NEEGRI CIBODAS 2	Enung Hodijah, AMa.Pd
7.	SD NEGERI CIBODAS 3	Achmad, AMa.Pd
8.	SD NEGERI CIBODAS 4	Entin Sumartini, AMa.Pd
9.	SD NEGERI GERIAWAS 1	Hj. Cacih S, AMa.Pd
10.	SD NEGERI GERIAWAS 2	Hj. Itat, AMa.Pd
11.	SD NEEGRI GERIAWAS 3	Entit Maryati, S.Pd
12.	SD NEEGRI GERIAWAS 4	Iim M, AMa.Pd
13.	SD NEGERI GERIAWAS 5	Subarkah Mulyono, S.Pd
14.	SD NEGERI PADASUKA 1	Dra. Mintarsih
15.	SD NEGERI PADASUKA 2	Teti Hendrawati, S.Pd
16.	SD NEGERIPADASUKA 3	Dedeh Julaeha, AMa. Pd
17.	SD NEGERI MEKARSARI 1	Yanisari, AMa.Pd
18.	SD NEGERI MEKARSARI 2	Tjutju Juhana, AMa.Pd
19.	SD NEGERI MEKARSARI 3	Sobar, S.Ag
20.	SD NEGERI SIMPANG 1	Ajun Julkarnaen, S.Pd
21.	SD NEGERI SIMPANG 2	Hanafiah Achmad, S.Pd

NO	NAMA SEKOLAH	KEPALA SEKOLAH
22.	SD NEGERI SIMPANG 3	Dedeh Rohaeni, AMa.Pd
23.	SD NEGERI SIMPANG 4	Nining S. Malati, AMa.Pd
24.	SD NEGERI CIKANDANG 1	Tatang Garnida, M.Pd
25.	SD NEGERI CIKANDANG 2	Iis Aisyah, S.Pd
26.	SD NEGERI MARGAMULYA 1	Dedi Suryadi, S.Pd
27.	SD NEGERI MARGAMULYA 2	Wawan Darmawan, S.Pd
28.	SD NEGERI MARGAMULYA 3	Ended, S.Pd
29.	SD NEGERI GIRIJAYA 1	Engkom Setia M, S.Pd
30.	SD NEGERI GIRIJAYA 2	Anang, AMa.Pd
31.	SD NEGERI MEKARJAYA 1	Wiwin Wintarsih, AMa.Pd
32.	SD NEGERI MEKARJAYA 2	Dra. Teti Kusmiati
33.	SD NEGERI MEKARJAYA 3	Asep Saprudin, S.Pd
34.	SD NEGERI MEKARJAYA 4	Muhammad Soleh, S.Pdi
35.	SD NEGERI CIPANGRAMATAN 1	Sudirman, S.Pd
36.	SD NEGERI CIPANGRAMATAN 2	Euis Karyati H, AMa.Pd
37.	SD NEGERI CIPANGRAMATAN 3	Adeng, AMa.Pd
38.	SD NEGERI CIPANGRAMATAN 4	Iriyanto, AMa.Pd
39.	SD NEGERI CIPANGRAMATANG 5	Maman, S.Pdi
40.	SD ISLAM TERPADU MIFTAHUL FALAH	Emin Mintarsih, AMa.Pd
41.	SD ISLAM TERPADU IJTIHAD	Nanang Rachmat, S.Pd

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti yang bertujuan untuk mengorganisasikan hasil penelitian.

Mohammad Ali (1993:54) menyatakan bahwa:

Dalam mengambil sampel dari populasi memerlukan teknik tersendiri, sehingga sampel yang diperoleh dan representatif atau mewakili populasi dan kesimpulan yang dibuat dapat diharapkan tepat atau sah (valid) dan dapat dipercaya (signifikan).

Melihat dari jumlah populasi penelitian yang berjumlah kurang dari seratus orang, maka sampel yang diambil adalah 100% dan lebih baik diambil seluruhnya, karena pemberdayaannya sangat beragam. Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

menggunakan teknik total sampling atau penelitian populasi, hal ini sesuai dengan pendapat Adimiharja (2002: 52) bahwa “Secara ideal dalam penelitian, kita meneliti seluruh anggota populasi”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang menjadi sampel penelitian ini adalah semua kepala sekolah yang berada di kecamatan Cikajang-Garut yang secara keseluruhan berjumlah 41 orang, yaitu;

Tabel 3.2
Daftar Sampel penelitian

NO	NAMA SEKOLAH	KEPALA SEKOLAH
1.	SD NEGERI CIKAJANG 1	P. Sopandi, AMa.Pd
2.	SD NEGERI CIKAJANG 2	Iceu Kurniasih, S.Pd
3.	SD NEGERI CIKAJANG 3	Aa Sutarsa, S.Pd
4.	SD NEGERI CIKAJANG 4	Mulyana, S.Pd
5.	SD NEGERI CIBODAS 1	Enting Aningsih, AMa.Pd
6.	SD NEEGRI CIBODAS 2	Enung Hodijah, AMa.Pd
7.	SD NEGERI CIBODAS 3	Achmad, AMa.Pd
8.	SD NEGERI CIBODAS 4	Entin Sumartini, AMa.Pd
9.	SD NEGERI GERIAWAS 1	Hj. Cacih S, AMa.Pd
10.	SD NEGERI GERIAWAS 2	Hj. Itat, AMa.Pd
11.	SD NEEGRI GERIAWAS 3	Entit Maryati, S.Pd
12.	SD NEEGRI GERIAWAS 4	Iim M, AMa.Pd
13.	SD NEGERI GERIAWAS 5	Subarkah Mulyono, S.Pd
14.	SD NEGERI PADASUKA 1	Dra. Mintarsih
15.	SD NEGERI PADASUKA 2	Teti Hendrawati, S.Pd
16.	SD NEGERIPADASUKA 3	Dedeh Julaeha, AMa. Pd
17.	SD NEGERI MEKARSARI 1	Yanisari, AMa.Pd
18.	SD NEGERI MEKARSARI 2	Tjutju Juhana, AMa.Pd
19.	SD NEGERI MEKARSARI 3	Sobar, S.Ag
20.	SD NEGERI SIMPANG 1	Ajun Julkarnaen, S.Pd
21.	SD NEGERI SIMPANG 2	Hanafiah Achmad, S.Pd
22.	SD NEGERI SIMPANG 3	Dedeh Rohaeni, AMa.Pd
23.	SD NEGERI SIMPANG 4	Nining S. Malati, AMa.Pd
24.	SD NEGERI CIKANDANG 1	Tatang Garnida, M.Pd
25.	SD NEGERI CIKANDANG 2	Iis Aisyah, S.Pd
26.	SD NEGERI MARGAMULYA 1	Dedi Suryadi, S.Pd
27.	SD NEGERI MARGAMULYA 2	Wawan Darmawan, S.Pd
28.	SD NEGERI MARGAMULYA 3	Ended, S.Pd
29.	SD NEGERI GIRIJAYA 1	Engkom Setia M, S.Pd
30.	SD NEGERI GIRIJAYA 2	Anang, AMa.Pd
31.	SD NEGERI MEKARJAYA 1	Wiwin Wintarsih, AMa.Pd
32.	SD NEGERI MEKARJAYA 2	Dra. Teti Kusmiati

NO	NAMA SEKOLAH	KEPALA SEKOLAH
33.	SD NEGERI MEKARJAYA 3	Asep Saprudin, S.Pd
34.	SD NEGERI MEKARJAYA 4	Muhammad Soleh, S.Pdi
35.	SD NEGERI CIPANGRAMATAN 1	Sudirman, S.Pd
36.	SD NEGERI CIPANGRAMATAN 2	Euis Karyati H, AMa.Pd
37.	SD NEGERI CIPANGRAMATAN 3	Adeng, AMa.Pd
38.	SD NEGERI CIPANGRAMATAN 4	Iriyanto, AMa.Pd
39.	SD NEGERI CIPANGRAMATANG 5	Maman, S.Pdi
40.	SD ISLAM TERPADU MIFTAHUL FALAH	Emin Mintarsih, AMa.Pd
41.	SD ISLAM TERPADU IJTIHAD	Nanang Rachmat, S.Pd

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dipakai dalam mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dijadikan sebagai bahan acuan didalam menguji kebenaran hipotesis penelitian. Adapun metode penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, menyusun dan menganalisis data yang terkumpul sehingga memperoleh makna yang sebenarnya. Surakhmad (1998:131) menyatakan bahwa:

Metode merupakan cara yang utama dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan, metode deskripsi merupakan metode yang sesuai untuk digunakan. Karena metode ini mengungkapkan kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang sifatnya aktual serta yang sedang berlangsung. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu dengan cara mengukur indikator-indikator variabel sehingga dapat diperoleh gambaran umum, mengumpulkan data, dan

menyimpulkan masalah penelitian. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1984:54) bahwa “Suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi”.

Metode deskriptif juga dapat dikatakan sebagai suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang. Adapun alasan-alasan yang menggunakan metode deskriptif ini adalah sebagai berikut:

1. Metode ini memusatkan perhatian pada pemecahan masalah-masalah yang sedang terjadi pada masa sekarang dan bersifat aktual.
2. Metode ini dapat menggambarkan tentang pengaruh pendanaan BOS terhadap manajemen sekolah pada sekolah dasar di Kecamatan Cikajang.
3. Metode ini selain dapat mengumpulkan data, menyusun data dan menginterpretasikan data serta datanya dapat disimpulkan.

Untuk mendukung dalam pemecahan masalah dibantu juga dengan menggunakan studi kepustakaan yang sering disebut dengan bibliografi yaitu menelaah sejumlah bahan pustaka yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dengan tujuan untuk menggali bagian-bagian yang diteliti dengan segi keilmuan yang relevan dan mendukung terhadap masalah yang diteliti sehingga menghasilkan informasi-informasi yang berbentuk teori guna sebagai landasan berpikir dalam mengkaji masalah-masalah penelitian.

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yang sesuai dengan masalah penelitian penulis yaitu dengan

menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang ditunjang oleh studi kepustakaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara atau langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data dari subjek penelitian dalam upaya mencari jawaban dari permasalahan penelitian. Adapun dalam pengumpulan data tersebut, untuk memperoleh data diperlukan teknik-teknik tertentu, sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar-benar relevan dengan permasalahan yang akan dipecahkan. Adapun alat dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan angket.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu angket berstruktur atau angket tertutup, yaitu alat pengumpul data berupa formulir isian yang harus diisi secara tertulis dengan memberikan tanda checklist (✓) oleh sejumlah subjek agar mendapatkan tanggapan, jawaban yang kita harapkan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hanafiah Faisal Dan Mulyadi Guntur Waseso (1982:178) bahwa:

Angket yang menghendaki jawaban pendek, atau jawaban diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu disebut jenis angket tertutup atau angket terbatas. Angket yang demikian biasanya meminta jawaban dengan pola “Ya” atau “Tidak”, jawaban singkat dan jawaban dengan membubuhkan *Checklist* (✓) pada item-item termuat pada alternatif jawaban.

Adapun keuntungan dalam penggunaan angket tertutup ini menurut Arikunto (1989:125) yaitu sebagai berikut:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden

- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu untuk menjawab.
- e. Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Dalam teknik pengumpulan data terdapat langkah-langkah atau tahap-tahap pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Sebagai upaya memudahkan penulis dalam melakukan penyusunan alat pengumpulan data, maka peneliti terlebih dahulu melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menetapkan variabel-variabel penelitian yang akan diteliti, yaitu Pendanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagai variabel X dan Manajemen Sekolah sebagai variabel Y.
- b) Menetapkan indikator dan sub indikator pada setiap jawaban berdasarkan indikator variabelnya (terlampir)
- c) Menyusun kisi-kisi angket (terlampir)
- d) Menentukan Kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban, baik untuk variabel X (Pendanaan Bantuan Operasional) maupun untuk variabel Y (Manajemen Sekolah) dengan menggunakan skala Linkert dengan tiga alternatif jawaban yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yaitu seperti berikut:

terlebih dahulu terhadap responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang sebenarnya.

Setelah angket tersebut diuji cobakan selanjutnya dilakukan analisis statistik untuk menguji validitas dan reabilitas dari angket tersebut yang diharapkan menghasilkan uji validitas dan reabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu hendak mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya item-item instrument penelitian. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004:137) bahwa: “untuk menguji validitas item-item instrument lebih lanjut, setelah dikonsultasikan dengan ahli maka selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item.”

Adapun rumus yang digunakan adalah Korelasi *Product Moment* dari Pearson, yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2004:151):

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r hitung = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

ΣY_i = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk = n-2) dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

Jika t hitung > t tabel berarti valid, sebaliknya

jika t hitung < t tabel berarti tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan ms. Excel 2007 dengan rumus diatas, maka dari hasil penyebaran uji coba angket diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil uji coba validitas
Variabel X (Pendanaan Bantuan Operasional Sekolah)

Nomor Item	Koefisien	Harga Pasar	Harga Label	Kategori
1	0,751	3,216	1,86	Valid
2	0,764	3,349	1,86	Valid
3	0,751	3,216	1,86	Valid
4	0,921	6,675	1,86	Valid
5	0,884	5,361	1,86	Valid
6	0,751	3,216	1,86	Valid
7	0,721	2,942	1,86	Valid
8	0,764	3,349	1,86	Valid
9	0,921	6,675	1,86	Valid
10	0,884	5,361	1,86	Valid
11	0,764	3,349	1,86	Valid
12	0,764	3,349	1,86	Valid
13	0,921	6,675	1,86	Valid
14	0,600	2,123	1,86	Valid
15	0,679	2,615	1,86	Valid
16	0,679	2,615	1,86	Valid
17	0,627	2,277	1,86	Valid
18	0,796	3,721	1,86	Valid
19	0,751	3,216	1,86	Valid
20	0,904	5,992	1,86	Valid
21	0,921	6,675	1,86	Valid
22	0,921	6,675	1,86	Valid
23	0,796	3,721	1,86	Valid
24	0,751	3,216	1,86	Valid
25	0,679	2,615	1,86	Valid
26	0,921	6,675	1,86	Valid
27	0,921	6,675	1,86	Valid

Tabel 3.5
 Hasil uji coba validitas
 Variabel Y (Manajemen Sekolah)

Nomor Item	Koefisien Korelasi r hitung	Nilai t hitung	Nilai t tabel	Kriteria penafsiran
1	0,715	2,893	1,86	Valid
2	0,715	2,893	1,86	Valid
3	0,564	1,931	1,86	Valid
4	0,715	2,893	1,86	Valid
5	0,575	1,990	1,86	Valid
6	0,715	2,893	1,86	Valid
7	0,788	3,615	1,86	Valid
8	0,715	2,893	1,86	Valid
9	0,636	2,329	1,86	Valid
10	0,636	2,329	1,86	Valid
11	0,883	5,331	1,86	Valid
12	0,868	4,940	1,86	Valid
13	0,615	2,207	1,86	Valid
14	0,715	2,893	1,86	Valid
15	0,596	2,099	1,86	Valid
16	0,564	1,931	1,86	Valid
17	0,566	1,940	1,86	Valid
18	0,715	2,893	1,86	Valid
19	0,582	2,024	1,86	Valid
20	0,582	2,024	1,86	Valid
21	0,883	5,331	1,86	Valid
22	0,883	5,331	1,86	Valid
23	0,883	5,331	1,86	Valid
24	0,636	2,329	1,86	Valid
25	0,868	4,940	1,86	Valid
26	0,615	2,207	1,86	Valid

b. Uji Reabilitas

Dalam menguji suatu instrument penelitian selain menguji dalam tingkat kevalidan itupun harus diuji tingkan kereabelitasannya. Uji reabilitas ditujukan untuk mengetahui apakah instrument yang disusun dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian atau tidak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2002:154) yang menyatakan bahwa: “Realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument bahwa cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”.

Maksud dari “dipercaya” adalah data yang dihasilkan harus memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Maka dari pada itu, dalam pengujian reabilitas instrument dilakukan dengan metode belah dua (*split-half method*). Dimana dalam teknik ini peneliti melakukan pengelompokan skor yaitu skor butir nomor ganjil sebagai belahan pertama dan skor butir nomor genap sebagai belahan kedua. Kemudian data terkumpul diolah dengan menggunakan rumus Spearman Brown berikut:

$$r^1 = 1 - \frac{6(\sum d^2)}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r^1 = Koefisien reliabilitas

d = Beda rank

n = Jumlah responden

I = Konstanta

Dalam menguji koefisien korelasi ρ (rho) dengan uji independen antar kedua variabel menggunakan rumus t (Sujana, 1996:380) yaitu:

$$t = \frac{r^1 \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

Untuk menggunakan rumus di atas, maka harus melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari beda rank (d) item ganjil dan genap
- b) Mencari koefesien korelasi Sperman
- c) Mencari nilai t
- d) Mencari derajat kebebasan (dk) dengan rumus $n-2$
- e) Membandingkan t hitung dengan t tabel

Koefisien reabilitas dianggap signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan t_{tabel} yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $dk = (n-2)$ dengan tingkat kepercayaan 95%.

Selain itu juga, untuk mencari r_{tabel} , jika diketahui signifikansi untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$), maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,707, dengan demikian dapat diambil kesimpulan:

jika $r_{11} > r$ tabel berarti reliabel, sebaliknya

jika $r_{11} < t$ tabel berarti tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program ms. Excel 2007 dengan rumus diatas, maka dari hasil penyebaran uji angket dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil uji coba Reliabilitas
Variabel X (Pendanaan Bantuan Operasional Sekolah)

No. Item	Koefisien Korrelasi r _c	Harga r _{tt}	harga r _{tt} - harga r _c	Kategori Reliabilitas
1	0,751	0,858	0,707	Reliabel
2	0,764	0,866	0,707	Reliabel
3	0,751	0,858	0,707	Reliabel
4	0,921	0,959	0,707	Reliabel
5	0,884	0,939	0,707	Reliabel
6	0,751	0,858	0,707	Reliabel
7	0,721	0,838	0,707	Reliabel
8	0,764	0,866	0,707	Reliabel
9	0,921	0,959	0,707	Reliabel
10	0,884	0,939	0,707	Reliabel
11	0,764	0,866	0,707	Reliabel
12	0,764	0,866	0,707	Reliabel
13	0,921	0,959	0,707	Reliabel
14	0,600	0,750	0,707	Reliabel
15	0,679	0,809	0,707	Reliabel
16	0,679	0,809	0,707	Reliabel
17	0,627	0,771	0,707	Reliabel
18	0,796	0,887	0,707	Reliabel
19	0,751	0,858	0,707	Reliabel
20	0,904	0,950	0,707	Reliabel
21	0,921	0,959	0,707	Reliabel
22	0,921	0,959	0,707	Reliabel
23	0,796	0,887	0,707	Reliabel
24	0,751	0,858	0,707	Reliabel
25	0,679	0,809	0,707	Reliabel
26	0,921	0,959	0,707	Reliabel
27	0,921	0,959	0,707	Reliabel

Tabel 3.7
 Hasil uji coba Reliabilitas
 Variabel Y (Manajemen Sekolah)

No Item	Koefisien Korelasi	harga r tabel	harga r tabel	Kategori Reliabilitas
1	0,715	0,834	0,707	Reliabel
2	0,715	0,834	0,707	Reliabel
3	0,564	0,721	0,707	Reliabel
4	0,715	0,834	0,707	Reliabel
5	0,575	0,731	0,707	Reliabel
6	0,715	0,834	0,707	Reliabel
7	0,788	0,881	0,707	Reliabel
8	0,715	0,834	0,707	Reliabel
9	0,636	0,777	0,707	Reliabel
10	0,636	0,777	0,707	Reliabel
11	0,883	0,938	0,707	Reliabel
12	0,868	0,929	0,707	Reliabel
13	0,615	0,762	0,707	Reliabel
14	0,715	0,834	0,707	Reliabel
15	0,596	0,747	0,707	Reliabel
16	0,564	0,721	0,707	Reliabel
17	0,566	0,723	0,707	Reliabel
18	0,715	0,834	0,707	Reliabel
19	0,582	0,736	0,707	Reliabel
20	0,582	0,736	0,707	Reliabel
21	0,883	0,938	0,707	Reliabel
22	0,883	0,938	0,707	Reliabel
23	0,883	0,938	0,707	Reliabel
24	0,636	0,777	0,707	Reliabel
25	0,868	0,929	0,707	Reliabel
26	0,615	0,762	0,707	Reliabel

3. Tahap Penyebaran Angket

Instrument yang dibuat setelah diujicobakan dan hasil uji coba angket menunjukkan bahwa bahwa angket tersebut telah telah memenuhi kevalidan reabilitas, maka tahap selanjutnya adalah dengan melaksanakan penyebaran angket untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan. Angket yang disebar sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan yaitu sebanyak 41 eksemplar angket.

o

E. Teknik Pengolahan dan analisis Data

Kegiatan pengolahan data merupakan kegiatan yang paling penting dalam keseluruhan proses penelitian. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui dan menafsirkan data yang berhasil dikumpulkan, seperti halnya dikemukakan oleh Winarno Surakhmand (1989:109), yaitu:

Mengelola data adalah usaha yang konkrit yang membuat data itu “Berbicara” sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematika yang baik, niscaya data itu merupakan bahan-bahan yang “membisu seribu bahasa”.

Setelah melihat pernyataan di atas, maka dalam melakukan teknik pengolahan data dan analisis data, maka penulis memerlukan beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan penyeleksian angket

Kegiatan penyeleksian angket ini merupakan kegiatan yang penting untuk meyakinkan bahwa data yang terkumpul telah memenuhi syarat untuk diolah. Secara lebih terperinci kegiatan ini dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Memeriksa apakah semua angket telah terkumpul dari responden
- b) Memeriksa semua pernyataan dalam angket untuk memastikan jawaban sesuai dengan petunjuk yang diberikan
- c) Memeriksa apakah data yang terkumpul tersebut layak untuk diolah.

2. Melakukan tabulasi data

Guna mempermudah pengolahan data, penulis melakukan rekap dan entri data kedalam suatu table pengolahan data. kemudian dilakukan perhitungan sesuai dengan kebutuhan analisis selanjutnya.

3. Menghitung kecenderungan rata-rata variabel X dan Y

Dalam pengolahan data untuk mencari kecenderungan umum jawaban responden pada tiap variabel penelitian agar dapat diketahui rata-rata dari variabel X dan Y. Maka penulis menggunakan teknik *Weight means score* (WMS) yaitu perhitungan untuk menentukan kedudukan setiap item sesuai dengan kriteria tolak ukur yang telah ditentukan.

Untuk mengetahui kecenderungan rata-rata tersebut, maka dilakukan dengan cara menghitung persentase skor rata-rata setiap variable X dan Y dengan menggunakan formula sebagai berikut:

- a. Memberi bobot untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih.

- b. Menghitung frekuensi dari setiap jawaban yang terpilih
- c. Mencari jumlah nilai dari setiap jawaban yang dipilih responden pada setiap item, yaitu dengan cara menghitung frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban tersebut, kemudian dikalikan dengan kedua bobot alternatif itu sendiri.
- d. Menghitung rata-rata untuk setiap butir pernyataan dalam kedua bagian angket., dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$: Jumlah jawaban yang sudah diberi bobot

n : Jumlah responden (sampel)

- e. Menentukan kriteria pengelompokan untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban. Dengan kriteria penafsiran hasil penghitungan WMS adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Tabel Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

No	Rentang Nilai	Kategori Status	Penafsiran	Yakuitas
3	2,01 – 3,00	Selalu	Baik	Baik
4	1,01 – 2,00	Kadang-kadang	Cukup	Cukup
5	0,01 – 1,00	Tidak pernah	Rendah	Rendah

4. Mengubah skor mentah menjadi skor baku

Dalam mengubah skor mentah menjadi skor baku, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \left[\frac{(\chi_i - \bar{\chi})}{S} \right]$$

Keterangan:

T_i = Skor rata-rata yang dicari

χ_i = Data skor dari masing-masing responden

$\bar{\chi}$ = Skor rata-rata

S = Simpangan baku

Selanjutnya untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku perlu diketahui hal-hal sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah
- b. Menentukan banyaknya kelas (BK) interval dengan rumus

$$BK = 1 + (3,3) \log n$$

- c. Menentukan Panjang kelas (K_i), yaitu rentang bagi banyaknya kelas.

$$K_i = \frac{R}{bk}$$

- d. Membuat tabel distribusi frekuensi
- e. Mencari rata-rata dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

- f. Mencari simpangan baku dengan rumus:

$$S = \frac{n\sum(f_i x_i) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

5. Uji normalitas distribusi

Uji normalitas distribusi data bertujuan untuk apakah pengolahan data selanjutnya menggunakan analisis parametrik atau non parametrik. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Surakhmad (1989:95) mengemukakan bahwa:

Tidak semua populasi (maupun sampel) menyebar secara normal. Dalam hal ini digunakan teknik yang (diduga) menyebar normal. Teknik statistik yang dipakai sering disebut teknik parametrik, sedangkan untuk penyebaran yang tidak normal dipakai teknik nonparametrik, sebuah teknik yang tidak terikat oleh bentuk penyebaran.

Untuk mengetahui apakah pengolahan data tersebut parametrik atau non parametrik, maka dilakukan dengan uji normalitas distribusi dengan menggunakan rumus chi-kuadrat (χ^2) yaitu sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi-kuadrat yang dicari

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_e = Frekuensi yang diharapkan

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah:

- a. *Membuat tabel distribusi frekuensi* untuk mencari harga-harga yang digunakan seperti: Mean, Simpanagan Baku, dan Chi-kuadrat.
- b. *Mencari kelas*, yaitu batas bawah skor kiri interval (interval pertama dikurangi 0,5) dan batas atas skor kanan interval (interval kanan ditambah 0,5).
- c. *Mencari Z-Score* untuk batas kelas dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{BatasKelas} - \bar{x}}{s}$$

- d. *Mencari luas O-Z* dan tabel kurva Normal dari O-Z dengan menggunakan angka-angka pada batas kelas. Sehingga diperoleh luas O-Z
- e. *Mencari luas tiap interval* dengan cara mencari selisih luas O-Z dengan interval yang berdekatan untuk tanda Z sejenis dan menambahkan luas O-Z yang berlainan secara terus-menerus, kecuali untukaangka.yang paling tengah (tanda positif dan negative) ditambahkan dengan angka baris berikutnya.
- f. *Mencari f_e* (Frekuensi yang diharapkan) diperoleh dengan cara mengalikan tiap kelas interval dengan n (jumlah responden).
- g. *Mencari f_o* (Frekuensi hasil penelitian) diperoleh dengan cara mengalikan tiap kelas interval pada tabel distribusi frekuensi.
- h. *Mencari χ^2* dengan cara menjumlahkan hasil perhitungan.

i. *Membandingkan* nilai χ^2 hitung dengan χ^2 tabel. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

a). Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal

b). Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, artinya distribusi normal

6. *Menguji hipotesis penelitian*

Setelah selesai pengolahan data kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesa yaitu untuk menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan berakhir pada penerimaan atau penolakan. Adapun hal-hal yang akan dianalisis berdasarkan hubungan antar variabel tersebut yaitu:

a. *Koefisien Korelasi*

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. berdasarkan hasil uji normalitas distribusi data variabel X dan variabel Y, di mana masing-masing variabel berdistribusi normal, maka digunakan teknik analisis parametrik. Dalam menguji koefisien korelasi ini, peneliti menggunakan bantuan program ms. Excele windows 2007. Adapun langkah-langkah yang akan dianalisis tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menafsirkan besarnya koefisien korelasi yang diperoleh dengan menggunakan tolak ukur berdasarkan r_{xy} *Product Moment* (Sugiyono, 2004:214).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- 2) Menguji tingkat signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yaitu dengan melakukan uji independen untuk mencari harga t dengan menggunakan rumus T-test (Sugiyono, 2004:214).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Jika harga t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} , untuk uji dua pihak maka signifikansi 95% dengan $dk = n - 2$. Apabila hasil konsultasi harga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan Y adalah signifikan. Tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka koefisien korelasi antara variabel X dan Y tidak signifikan.

Hasil koefisien korelasi yang diperoleh tersebut kemudian diinterpretasikan dengan mengacu pada pedoman interpretasi.

b. Koefisien Determinasi

Derajat determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya prosentase kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam menguji koefisien determinasi, peneliti dibantu dengan menggunakan Program ms. Excele windows 2007. Adapun

untuk mencari derajat hubungan berdasarkan koefisien determinasi dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon dan Hadi (2005:188):

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien korelasi

c. *Koefisien Regresi*

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai dependen (variabel Y) *jika* variabel independen (variabel X) diubah. Dalam pengujian koefisien regresi ini, peneliti menggunakan bantuan program ms. Excele windows 2007. Adapun analisis regresi sederhana, dengan rumus berikut (Sugiyono, 2004:218):

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan (baca Y topi)

a = Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Berdasarkan rumus di atas, maka untuk mencari harga a dan harga b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i.Y_i)}{n.\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n.\sum XY - \sum X.\sum Y}{n.\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Jadi harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Apabila angka koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga tinggi dan sebaliknya jika angka koefisien korelasi rendah maka harga b akan rendah.